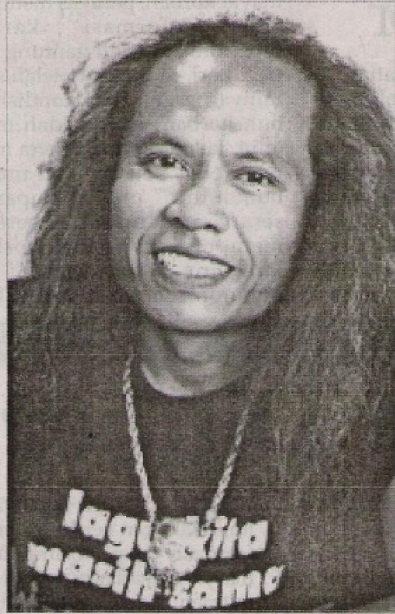


FAJAR BALI

Edisi 984 Tahun IV / Senin, 25 Juli 2005 FAJAR BALI



Yan Suryana Luncurkan Buku Biografi

KURANGNYA perhatian pemerintah kepada seniman, itu kata pertama yang diucapkan Yan Suryana saat menjamu wartawan dirumahnya di daerah Petulu-Gianyar. Menurut seniman kawakan asli Bandung ini dirinya menjadi sekarang ini berkat bantuan dari kerabat-kerabatnya. "Jujur saja saya merasa kecewa dengan perlakuan pemerintah kepada seniman, bahkan sewaktu saya akan menggelar pameran di Austria saya sama sekali tidak mendapatkan respon dari pemerintah, sebenarnya saya tidak ingin perhatian lebih dari pemerintah, ya... paling tidak pemerintah dapat membantu saya dalam mengurus surat yang diperlukan untuk saya dapat berangkat ke sana, ini bukan membantu malah saya di pungut biaya yang menurut saya sangat besar untuk ukuran saya sebagai seniman pada waktu itu," ungkap Yan dengan nada kesal.

Walaupun mendapatkan ganjalan tersebut tidak membuat pelukis kawasan ini untuk berhenti berkarya, malah ganjalan tersebut yang membuat Yan makin tertantang, sejak memulai debutnya mulai tahun 1992 yang lalu sampai saat ini Yan sudah hampir berkeliling dunia untuk memamerkan lukisannya.

Di luar kekesalannya kepada pemerintah, ternyata Yan berniat menulis sebuah buku yang berisi tentang karir dan kehidupannya. Buku yang direncanakan akan mulai diluncurkan pada Bulan Januari tahun depan yang bertepatan dengan hari jadinya ini akan bercerita bagaimana dirinya dari masa kecil hingga menjadi pelukis yang terbilang sudah punya nama. Selain itu Yan Suryana juga akan menampilkan semua karyanya sejak dirinya baru melukis hingga karya terbarunya.

Pada kesempatan tersebut juga hadir seorang seniman senior lainnya, diantaranya W.S. Rendra. Pada kesempatan itu sastrawan dan dramawan Rendra juga memberikan komentar tentang Yan Suryana, "Saya kenal Yan sudah lama, dan saya melihat sosok Yan adalah sosok pekerja keras. Yan adalah seorang anak yang lahir dari keluarga yang kurang mampu, tetapi dengan keuletannya menggeluti dunia seni hingga saat ini, Yan Suryana bisa menjadi sukses dan terkenal seperti sekarang," ungkap penyair yang dikenal dengan si Burung Merak itu. ● M-012